



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

PENGARUH PAJAK PENGHASILAN TERHADAP PENGELUARAN  
KONSUMSI MASYARAKAT DI SUMATERA BARAT

Oleh

MONA DWI SALFITRI

06 951 017

Mahasiswa Program S-1  
Jurusan Ilmu Ekonomi

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2011

No.Alumni Universitas	MONA DWI SALFITRI	No.Alumni Fakultas
<b>BIODATA</b>		
a). Tempat/Tgl lahir: Padang, 13 Juni 1988 b). Nama Orang Tua: Edi Mursal c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp: 06 951 017 f). Tgl Lulus: 2 Februari 2010 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,03 i). Lama Studi: 4 tahun 6 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Batu Sangkar II No. 802 Siteba Padang.		

**Pengaruh Pajak Penghasilan Terhadap Pengeluaran Konsumsi Masyarakat Di Sumatera Barat**

*Skripsi S1 Oleh: Mona Dwi Salfitri*

*Pembimbing: Lukman M.si*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pajak penghasilan terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat. Dalam melaksanakan pembangunan di Indonesia pemerintah berusaha memperoleh dana dari berbagai sumber, antara lain dari dalam negeri dan luar negeri. Sumber pendanaan dari luar negeri berupa pinjaman luar negeri dan bantuan luar negeri. Sedangkan sumber penerimaan dari dalam negeri terdiri atas penerimaan minyak bumi dan alam, dan sumber utamanya adalah pajak. Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Daerah di Provinsi Sumatera Barat selama tahun 2000-2008. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , uji model, serta uji Determinasi, dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan pajak penghasilan berhubungan negative terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Sumatera Barat. Pajak penghasilan dan pendapatan secara serempak mempengaruhi pengeluaran konsumsi masyarakat sebesar 92,2 %. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi pemerintah daerah khususnya pemda di Sumatera Barat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan pengeluaran pajak di Sumatera Barat.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Seminar Hasil Skripsi dan dinyatakan lulus pada 2 Februari 2011. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Lukman, SE.M,Si	Neng Kamarni , SE.M,Si	Leli Sumarni, SE.M,si

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi : Prof.Dr.H.Firwan Tan,SE.M,Ec,DEA,Ing  
 NIP. 130812952 Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam melaksanakan pembangunan di Indonesia pemerintah berusaha memperoleh dana dari berbagai sumber antara lain dari dalam negeri dan luar negeri. Sumber pendanaan dari luar negeri berupa pinjaman luar negeri dan bantuan luar negeri. Sedangkan sumber penerimaan dari dalam negeri terdiri atas penerimaan minyak bumi dan gas alam (migas) dan dari luar migas sumber utamanya berasal dari pajak (Gusman, 2005).

Salah satu kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk membangun suatu daerah adalah dengan cara pajak penghasilan atau pendapatan (PPh). Dilihat dari besarnya penerimaan pemerintah dari pajak penghasilan atau pendapatan ini dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Hal ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat atas partisipasinya dalam memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya sesuai dengan pendapatan masyarakat atau individu tersebut (Sumartini, 2008).

Setiap masyarakat yang bekerja dapat menghasilkan pendapatan. Tingkat pendapatan individu setiap masyarakat menentukan tingkat konsumsinya. Setiap masyarakat sangat memerlukan konsumsi. Konsumsi merupakan kebutuhan bagi setiap masyarakat atau individu. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dapat juga meningkatkan konsumsi masyarakat tersebut (Sumartini, 2008).

Di Negara berkembang, contohnya Negara Indonesia pengeluaran untuk pangan merupakan bagian terbesar dari pengeluaran masyarakat, dari sinilah dapat dilihat ada atau tidaknya peningkatan taraf hidup masyarakat, yaitu dengan membandingkan persentasi pengeluaran untuk pangan dari total pengeluaran masyarakat tiap tahunnya. Makin sedikit persentase tersebut, maka semakin meningkat kesejahteraan masyarakat (Gusman, 2005).

Walaupun masih dalam krisis ekonomi tapi tampaknya pengeluaran masyarakat masih tetap tinggi. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya produk yang dulunya merupakan barang mewah tapi sekarang tidak lagi tergolong barang mewah, karena tingkah laku konsumen yang tidak dapat diprediksi secara tepat.

Meskipun pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkah laku konsumen, tetapi perlu diketahui terlebih dahulu pendapatan yang bagaimana yang mempengaruhi konsumsi?. Apakah pendapatan total atau pendapatan yang telah dikenakan atau dipotong pajak.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mencoba mempelajari bagaimana pengaruh pajak pendapatan atau pajak penghasilan terhadap pengeluaran masyarakat (konsumsi) di Sumatera Barat. Oleh karena itu penulis akan mencoba membahas bagaimana pengaruh pajak penghasilan terhadap pengeluaran masyarakat (konsumsi) di Sumatera Barat dalam sebuah skripsi dengan judul **“PENGARUH PAJAK PENGHASILAN TERHADAP PENGELUARAN KONSUMSI MASYARAKAT DI SUMATERA BARAT”**

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengaruh pendapatan dan pajak penghasilan terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Sumatera Barat dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan dua variabel bebas yang terdiri dari pendapatan perkapita ( $X_1$ ) dan pajak penghasilan ( $X_2$ ), dan satu variabel terikat yaitu pengeluaran konsumsi masyarakat di Sumatera Barat ( $Y$ ) periode 1996-2007, maka dapat disimpulkan hasil analisis sebagai berikut :

1. Dari hasil regresi pada uji t, pajak penghasilan tidak signifikan dengan pengeluaran konsumsi masyarakat, karena dari data yang diperoleh terlihat bahwa t-hitung untuk variabel pajak penghasilan ( $X_2$ ) adalah sebesar -0,694 dan t-tabelnya sebesar 2,306, sehingga t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $-0,694 < 2,306$ ) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (0,95) dan  $\alpha$  sebesar 5%. Ini berarti pada saat pajak penghasilan turun pengeluaran konsumsi masyarakat tidak selalu mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya pada saat pajak penghasilan naik pengeluaran konsumsi masyarakat juga tidak selalu mengalami penurunan.
2. Lainnya halnya dengan pendapatan, berdasarkan hasil regresi memiliki hubungan yang signifikan dengan pengeluaran konsumsi masyarakat . Artinya variabel pendapatan lebih mempengaruhi pengeluaran konsumsi masyarakat dibandingkan dengan variabel pajak penghasilan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Biro Pusat Statistik, 1996. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1996*. Bappeda dan Bps Propinsi Sumatera Barat. Padang.
- ....., 1997. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1997*. Bappeda dan Bps Propinsi Sumatera Barat. Padang.
- ....., 1998. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1998*. Bappeda dan Bps Propinsi Sumatera Barat. Padang.
- ....., 1999. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1999*. Bappeda dan Bps Propinsi Sumatera Barat. Padang.
- ....., 2000. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2000*. Bappeda dan Bps Propinsi Sumatera Barat. Padang.
- ....., 2001. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2001*. Bappeda dan Bps Propinsi Sumatera Barat. Padang.
- ....., 2002. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2002*. Bappeda dan Bps Propinsi Sumatera Barat. Padang.
- ....., 2003. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2003*. Bappeda dan Bps Propinsi Sumatera Barat. Padang.
- ....., 2004. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2004*. Bappeda dan Bps Propinsi Sumatera Barat. Padang.
- ....., 2005. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2005*. Bappeda dan Bps Propinsi Sumatera Barat. Padang.
- ....., 2006. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2006*. Bappeda dan Bps Propinsi Sumatera Barat. Padang.
- ....., 2007. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2007*. Bappeda dan Bps Propinsi Sumatera Barat. Padang.
- Suratman. 2009. *Pengaruh Pajak Penghasilan Terhadap Kesejahteraan*, jurnal ekonomi pembangunan, universitas tanjungpura
- Gusman, 2005. *Analisis Pajak Penghasilan Terhadap Pendapatan*, Padang
- John Maynard Keynes. 1936. *The general theory of employment, interest, dan money*. Makroekonomi, Muana Nanga